

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

31 AGUSTUS 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 17.600 – 17.900. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 17.703. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 6,60% (1Y), 6,62% (3Y), 6,82% (5Y), 6,99% (10Y), dan 7,08% (20Y). Minggu lalu, yield bergerak variatif di sepanjang kurva. Yield turun 3 bps pada tenor 3 tahun dan turun 2 bps pada tenor 20 tahun, sedangkan yield naik 5 bps pada tenor 7 dan 10 tahun. Minggu ini, yield obligasi 10 tahun diperkirakan akan bergerak antara 6,90% - 7,20%. Pada tanggal 1 September 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target IDR 32 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Okt'26, Des'26, dan Sep'27, FR110 (2032), FR111 (2037; seri acuan baru), FR106 (2040), FR107 (2045), FR102 (2054), Dan FR105 (2064). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun tipis berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 16 poin pada posisi 6.518, antara tanggal 21 - 28 Agustus 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat naik IDR 279 miliar. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang diperdagangkan turun IDR 1,6 triliun antara tanggal 21-27 Agustus 2026.

GBP/USD

GBPUSD anjlok pada hari Jumat saat Ketua FED, Kevin Warsh, menempatkan inflasi sebagai prioritas di dalam The Fed, sehingga meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga bulan depan. GBP/USD diperdagangkan di 1,3538, turun 0,40%. Akhirnya, Warsh menunjukkan sikapnya saat ini, meskipun tidak memasukkan dot-nya dalam dot plot bulan Juni pada Ringkasan Proyeksi Ekonomi/Summary of Economic Projections (SEP). Dia mengatakan bahwa data inflasi musim panas lebih baik dari yang diprakirakan, tetapi mengakui bahwa inflasi inti belum membaik seperti yang ia harapkan. Dia menambahkan bahwa The Fed harus yakin inflasi kembali ke target, jika tidak, "kita masih punya pekerjaan yang harus dilakukan." Warsh mengakui bahwa belanja konsumen sehat dan pasar tenaga kerja stabil. Namun terkait stabilitas harga, ia mengatakan bahwa data "lebih mengkhawatirkan," dan menegaskan kembali bahwa "target PCE 2% The Fed bersifat tegas dan tetap." Setelah data tersebut, DXY, yang melacak kinerja dolar terhadap enam mata uang, naik lebih dari 0,38% ke 99,49. Imbal hasil obligasi Pemerintah AS, khususnya imbal hasil acuan bertenor 10 tahun, naik hampir 1,5 basis poin ke 4,686%, sementara para investor telah meningkatkan peluang kenaikan suku bunga pada pertemuan September.

Support	Resistance
S1 = 1.3531	R1 = 1.3539
S2 = 1.3526	R2 = 1.3542
S3 = 1.3523	R3 = 1.3547

AUD/USD

AUD/USD naik tipis setelah dibuka dengan gap bearish, tetap berada di wilayah negatif dan diperdagangkan di sekitar 0,7160 selama sesi perdagangan Asia pada hari Senin. Pasangan mata uang ini bertahan stabil karena Dolar Australia (AUD) hanya bergerak sedikit menyusul rilis data Indeks Manajer Pembelian (Purchasing Managers' Index) NBS Tiongkok. Karena Australia dan Tiongkok memiliki hubungan perdagangan yang kuat, perubahan kondisi ekonomi di Tiongkok sering kali berdampak pada kinerja AUD. PMI Manufaktur Tiongkok naik ke 49,8 pada bulan Agustus, dibandingkan dengan pembacaan sebelumnya di 49,2, demikian dilaporkan Biro Statistik Nasional Tiongkok (NBS) pada hari Senin. Angka tersebut berada di atas konsensus pasar sebesar 49,7 untuk bulan yang dilaporkan. PMI Non-Manufaktur NBS bertahan di 49,0 pada bulan Agustus, dibandingkan dengan angka 49,0 pada bulan Juli. Pengukur Inflasi TD-MI Australia naik ke 4,8% tahun-ke-tahun pada bulan Agustus, dari 4% pada bulan Juli. Namun, pembacaan bulanan turun ke 0,5% dari 1% pada bulan sebelumnya. Kenaikan AUD/USD bisa terbatas karena Dolar AS (USD) berpotensi rebound di tengah pernyataan hawkish dari Ketua The FED Kevin Warsh. Warsh mengatakan pada hari Jumat di simposium Jackson Hole bahwa para pengambil kebijakan akan "memiliki pekerjaan yang harus dilakukan" jika mereka tidak yakin tekanan biaya hidup sedang mereda bagi warga Amerika.

Support	Resistance
S1 = 0.7158	R1 = 0.7163
S2 = 0.7155	R2 = 0.7165
S3 = 0.7153	R3 = 0.7168

EUR/USD

EUR/USD mengumpulkan kekuatan ke sekitar 1,1590 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Dolar AS (USD) melemah terhadap Euro (EUR) meskipun ada pernyataan *hawkish* dari Ketua FED Warsh. Para pedagang akan mengambil lebih banyak isyarat dari data pendahuluan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK atau CPI) dari Jerman, yang akan dirilis pada hari Senin nanti. Warsh mengatakan pada hari Jumat di simposium Jackson Hole bahwa para pengambil kebijakan akan "memiliki pekerjaan yang harus dilakukan" jika mereka tidak yakin tekanan biaya hidup sedang mereda bagi warga Amerika. "Kami harus yakin bahwa inflasi inti bergerak menuju target kami, dengan jelas dan pada kecepatan yang memadai," kata Warsh. "Jika tidak, kami memiliki pekerjaan yang harus dilakukan," tambahnya. Keputusan suku bunga berikutnya dari The Fed akan dibuat pada 15-16 September. Menurut CME FedWatch Tool, pasar kini memperhitungkan hampir 57,5% peluang setidaknya 25 basis poin (bp) bulan depan, naik dari 35% sebelum pidato tersebut.

Support	Resistance
S1 = 1.1579	R1 = 1.1586
S2 = 1.1575	R2 = 1.1589
S3 = 1.1572	R3 = 1.1593

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

31 AGUSTUS 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
1 Sep	21:00	USD	ISM Manufacturing PMI	55.2	55.6
2 Sep	08:30	AUD	GDP q/q	0.3%	0.3%
	20:45	CAD	BoC Rate Statement		
			Overnight Rate	2.25%	2.25%
	21:30		BoC Press Conference		
4 Sep	15:30	GBP	BoE Gov Bailey Speaks		
	19:30	USD	Average Hourly Earnings m/m	0.3%	0.1%
			Non-Farm Employment Change	58K	-23K
			Unemployment Rate	4.1%	4.1%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] pada perdagangan minggu lalu dengan pembukaan (O) di level 99.856 dan penutupan (C) di level 99.60 atau penguatan sebesar +0.838 (+0.85%) dengan perdagangan level terendah (L) 99.67 dan level tertinggi (H) di 99.73. Secara technical DXY bergerak cukup volatile sempat rebound dari support minggu di area 99.00 setelah pada bulan kemarin terlihat konfirmasi menembus level 100.50 yang membawa DXY pada rentang perdagangan 98.00 – 100.00.

Rilis data inflasi inti PCE (*Core PCE*) AS yang stabil membuat pasar memperkirakan probabilitas besar bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga acuannya pada pertemuan September depan, dan market berekspektasi The Fed baru akan melakukan rate hike pada pertemuannya di akhir tahun 2026, namun hasil symposium pada Jackson Hole membuat market menilai bahwa Kevin Warsh cukup Hawkish ditandai dengan komitmen THE Fed untuk menekan inflasi yang dinilai masih diatas target 2%. Sehingga setelah pertemuan tersebut otomatis cukup membuka peluang rate hike untuk terjadi pada pertemuan Sep ini. Sementara focus pasar di minggu ini Adalah rilis data US Non-Farm Employment Change.

Tensi geopolitik kembali memanas setelah adanya laporan mengenai dinamika militer serta serangan AS terhadap peluncur ranjau laut di Pulau Larak. Kondisi keamanan di Selat Hormuz yang kembali menjadi titik risiko—mengingat jalur ini menampung sekitar 20% pasokan minyak dunia—memicu kekhawatiran gangguan rantai pasok global. Situasi ini membuat pergerakan harga minyak mentah dunia (Brent & WTI) kembali sensitif dan mengalami volatilitas yang cukup tinggi.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.